

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Cara ilmiah yang berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan.

Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapat adalah data yang objektif, valid, dan reliabel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan reliabel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang di dapat dari waktu ke waktu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explanatory Research*) menurut Arikunto (2004:144) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

Sehingga peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh nantinya berupa angka. Berkenaan dengan pengumpulan data melalui angket, item-item angket dirancang berdasarkan Skala Likert yang bersifat Ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2015:168) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Data yang diperoleh dari skala tersebut berupa data interval. Instrumen penelitian dengan skala 1 sampai dengan 4 dibuat dalam bentuk checklist dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kuesioner Bentuk Checklist

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1					

Sumber : Sugiyono (2015:169)

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, diberi skor 5

S = Setuju, diberi skor 4

RR = Ragu-Ragu, diberi skor 3

TS = Tidak Setuju, diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan contoh dalam pembuatan dan penilaian kuesioner yang akan peneliti lakukan dalam penelitian yang dilihat dari Koordinasi terhadap efektivitas pengembangan objek wisata Padang Melang pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yaitu data yang diperoleh dari apart Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas peneliti, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bahan lainnya.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui :

- a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas.

- c. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan tertulis kepada responden yang dipilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data ini dirancang untuk mengetahui fakta, aktivitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembandingan secara lengkap.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:96) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu “ Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas” maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua , yaitu :

1. variabel bebas/independen (X), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
Variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah Koordinasi (X).
2. variabel terikat/dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat yaitu Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang (Y)

Untuk memperjelas hipotesis perlu dirumuskan operasional variabel, tabel operasionalisasi di bawah ini secara jelas menerangkan variabel yang bersangkutan dapat diukur.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Koordinasi	Kesatuan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesesuaian program pengembangan objek wisata antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan instansi terkait 2. Adanya pertemuan-pertemuan rutin untuk membahas pengembangan pariwisata antara instansi terkait.
	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya informasi yang jelas tentang objek wisata Padang Melang di media sosial 2. Adanya upaya untuk mempromosikan objek wisata Padang Melang kepada masyarakat.
	Pembagian Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembagian tugas yang jelas kepada staf pelaksanaan destinasi wisata 2. Adanya koordinasi antara staf yang satu dengan yang lainnya.
	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai bekerja dengan sungguh-sungguh / tepat waktu 2. Setiap pegawai mentaati SOP yang berlaku tidak ada pelanggaran aturan-aturan yang telah ditetapkan.
Variabel Terikat (Y) : Efektivitas	Pencapaian Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan kualitas sarana pariwisata 2. Adanya peningkatan kuantitas sarana pariwisata
	Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kejelasan pembagian anggaran dibidang pariwisata. 2. Adanya sosialisasi kebijakan dan peraturan kepada wisatawan dan masyarakat.
	Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam pariwisata 2. Adanya dukungan dari Pemda (pemerintah daerah) dan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148). Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan Koordinasi terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu sebagai berikut :

Unsur populasi terdiri dari :

1. Aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	: 93 orang
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	: 83 orang
3. Satpol PP	: 78 orang
4. BLH (Badan Lingkungan Hidup)	: 89 orang
5. PU (Pekerjaan Umum)	: 75 orang
6. Masyarakat	:432 orang +
	850 orang

Total jumlah populasi (N) = 850 orang

3.4.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik secara *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen, maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono,2005:93). Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Seviilla(1993:161), sebagai berikut :

Selanjutnya untuk menentukan banyaknya responden pada masing-masing unsur, digunakan rumus sebagai berikut :

$$A \quad \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$\frac{850}{1+8,50(0,1)^2}$$

$$n = \frac{850}{9,50}$$

$$n = 89,47 \text{ (dibulatkan 89)}$$

$$n = 89 \text{ orang}$$

Jadi, secara keseluruhan dengan demikian unit sampel terdiri dari :

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | :93/850 x 89 = 10 orang |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) | |
| | :83/850 x 89 = 9 orang |
| 3. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) | :78/850 x 89 = 8 orang |
| 4. Badan Lingkungan Hidup (BLH) | :89/850 x 89 = 9 orang |
| 5. Pekerjaan Umum (PU) | :75/850 x 89 = 8 orang |
| 6. Masyarakat | :432/850 x 89 = 45 orang + |
| | <u>89 orang</u> |

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut diatas, maka yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak = 89 orang .

3.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang .

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dinterpresentasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

3.5.1 Pengujian Validitas

Valid berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007:89). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan kuesioner teoritik maisng0maisng variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam kuesioner.

Sebelum keusioner digunakan dalam penelitian, akan terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (*pre-tes*) terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*".

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh (Singarimbun dan Effendi 2006:137) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Totak Item ke 1

$\sum y$ = Jumlah skor untuk Semua Item ke 1

n = Jumlah Responden

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2005:149), sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2 i - \sum DB^2 i}{DB^2 i}$$

keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas

b = Banyaknya item

$DB^2 i$ = Variansi skor seluruh item

$DB^2 i$ = Variansi skor item ke 1

$\sum DB^2 i$ = Jumlah variasi skor seluruh item, $i = 1,2,3...$

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Menurut Wiratna (2014:193), menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* > lebih dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara , jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan, sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 Kurang Reliabel
- >0,20 – 0,40 Agak Reliabel
- >0,40 – 0,60 Cukup Reliabel
- >0,60 – 0,80 Reliabel
- >0,80 – 1,00 Sangat Reliabel

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

3.5.3 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regrsi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2005 : 237-239) menyatakan persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bertambah atau berkurang 1 unit.

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan mnegggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b :

$$b = \frac{n \sum Yi Xi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

keterangan :

n = Jumlah data sampel

X = Variabel *Independent*

Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara x dan Y

S_x = Simpangan baku variabel X

S_y = Simpangan baku variabel Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang dihipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh .

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
7. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel-variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (r^2) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_{1(x^1y)}}{x^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal r^2 digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* (Y) yang dijelaskan oleh variabel *independent* (X) adapun dua sifat dari r^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 windows dan Excel 2007 for windows*. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 :149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2008)

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikan korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (two tail test). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk menghitung T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Nilai korelasi

n = Jumlah Populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan, dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_1 diterima .

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,005, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya konstribusi antara variabel x dan variabel y , digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

r_s = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,005 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Koordinasi dengan Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas.

$H_0 : \rho \geq 0$: Terdapat pengaruh yang positif antara Koordinasi dengan Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas.

3.6 Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas .
lama penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kurang selama 5 (lima) bulan, dari bulan Februari sampai bulan Juni 2019, dengan jadwal penelitian pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Pada Bulan Februari s.d Agustus 2019

No	Kegiatan	Waktu penelitian								
		Januari	Februari	Mar et	April	Mei	Juni	Juli	Agu stus	Sept ember
1	Persiapan									
2	Pengumpul an data									
3	Pengolahan data									
4	Seminar UP									
5	Seminar Draft									
6	Sidang Skripsi									